

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa bayi atau balita merupakan masa emas untuk pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang adalah tidur dan istirahat. Tidur merupakan kebutuhan primer bagi bayi yang berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terutama pada usia 0-59 bulan. Pada masa ini, bayi mengalami berbagai perubahan fisiologis dan neurologis yang membutuhkan istirahat yang cukup agar dapat mendukung perkembangan optimal (Lutfiani *et al.*, 2020).

Di Indonesia, berjumlah 44,2% bayi hingga balita diketahui merasakan masalah tidur. Menariknya, lebih dari 72% orangtua merasa bahwa gangguan tidur bukanlah masalah yang berpengaruh pada pertumbuhan anak (Silaban *et al.*, 2024). Bayi menghabiskan jumlah rata-rata tidur sekitar 60 % sehari. Tidur merupakan prioritas utama bagi bayi, karena pada saat inilah terjadi *repair neuro-brain* dan kurang lebih 75 % hormon pertumbuhan diproduksi. Tidur yang tidak berkualitas adalah dimana bayi mengalami gangguan tidur, selama tidur bayi terlihat selalu rewel, menangis dan sulit tidur kembali (Fauziah and Wijayanti, 2018).

Masalah yang sering dialami ibu adalah bayi sulit untuk tidur, ketika tidur malam kurang dari 9 jam, terbangun malam hari lebih dari tiga kali dan lama terbangun pada malam hari lebih dari satu jam. Bayi usia 3-6 bulan normalnya tidur 15 jam/hari yang dibagi 9 jam pada malam hari dan 6 jam siang hari, terbangun ditengah malam 2-3 kali (Rosalina, Novayelinda and Lestari, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur bayi adalah dengan pijat. Pijat dapat merangsang keluarnya hormon endorfin yang bisa menurunkan nyeri sehingga bayi menjadi tenang dan mengurangi frekuensi menangis, dengan demikian pijat juga meningkatkan kualitas dan kuantitas tidur bayi

(Ifalagma and Sulistiyanti, 2016).

Pijat bayi secara rutin memberi rasa rileks sekaligus sebagai cara yang luar biasa untuk berkomunikasi dan mempercepat ikatan emosi antara ibu atau anggota keluarga lain dengan bayi. Cinta dan kasih sayang antar sesama anggota keluarga dapat diperoleh dengan penguatan *bounding attachment* melalui pijat bayi atau sentuhan yang diberikan kepada bayi, keluarga dapat berkomunikasi dan sebagai wujud perhatian, kasih sayang dan penerimaan antara sesama anggota keluarga yang dapat mempererat *bounding attachment* (Rahmah and Nurhidayati, 2019).

Penerapan kearifan lokal dalam praktik Kebidanan semakin mendapatkan perhatian, Di Indonesia, penggunaan minyak kelapa, terutama *Virgin Coconut Oil (VCO)*, telah lama dikenal sebagai salah satu warisan budaya yang memiliki khasiat untuk perawatan kesehatan. *Virgin Coconut Oil (VCO)* dipercaya memiliki sifat antiinflamasi dan antioksidan yang membantu menenangkan kulit dan otot bayi, sehingga mendukung efek relaksasi pada pijat. Pendekatan ini tidak hanya mengintegrasikan praktik modern dalam pemberian asuhan Kebidanan, tetapi juga melestarikan kearifan lokal yang telah teruji oleh waktu (Febriana and Bunda, 2023).

Pemberian asuhan kebidanan melalui pijat bayi dengan penggunaan *Virgin Coconut Oil (VCO)* menjadi solusi yang menggabungkan ilmu modern dengan nilai-nilai budaya lokal. Intervensi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tidur bayi serta meningkatkan kepercayaan dan peran aktif ibu dalam memberikan perawatan terbaik untuk bayinya.

Berdasarkan data Puskesmas Plumbon tahun 2024, terdapat 3.514 balita usia 0–59 bulan yang dipantau tumbuh kembangnya. Dari jumlah tersebut, 288 balita (8,2%) mengalami gangguan pertumbuhan, yang terdiri dari: 62,1% mengalami stunting (tinggi badan rendah menurut usia), 22,6% mengalami underweight (berat badan kurang), dan 15,3% mengalami wasting (berat badan tidak seimbang dengan tinggi badan). Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencatat 169 kasus, hal ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan

bayi. Gangguan pertumbuhan pada bayi tidak hanya disebabkan oleh kekurangan gizi, tetapi juga dipengaruhi oleh pola tidur yang tidak berkualitas, kurangnya stimulasi sensorik, serta minimnya sentuhan fisik atau interaksi dengan orang tua. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada pelepasan hormon pertumbuhan dan proses perkembangan fisik bayi (Rohmawati and Dewi, 2020).

Salah satu intervensi sederhana untuk membantu meningkatkan kualitas tidur bayi adalah pijat bayi secara rutin, yang terbukti dapat merangsang sistem saraf, memperbaiki pola tidur, serta meningkatkan hubungan emosional antara bayi dan orang tua (Sukmawati et al., 2020). Penggunaan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*) juga dinilai alami dan memberikan efek relaksasi serta kelembaban kulit pada bayi (Dewi, Mediastari and Ariyanti, 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk melakukan dan menerapkan asuhan kebidanan yang berkualitas pada bayi dengan memberikan asuhan kebidanan melalui pijat bayi dengan menggunakan minyak kelapa atau (*Virgin Coconut Oil*) untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada bayi usia 4 bulan melalui pemberdayaan berupa dengan menggunakan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*) di UPTD Puskesmas Plumbon?

C. Tujuan Penyusunan Laporan

1. Tujuan umum

Mampu Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Bayi S usia 4 bulan melalui pemberdayaan berupa dengan menggunakan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*) di UPTD Puskesmas Plumbon.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data subjektif pada bayi S.
- b. Mampu melakukan pengkajian data objektif pada bayi S.

- c. Mampu menegakkan analisis dengan tepat berdasarkan data subjektif dan objektif pada bayi S.
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan sesuai dengan analisis pada bayi S.
- e. Mampu mengevaluasi asuhan kebidanan pada bayi S usia 4 bulan melalui pemberdayaan berupa dengan menggunakan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*) di UPTD Puskesmas Plumbon
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dengan kasus di lahan praktik.

D. Manfaat Penyusunan Laporan

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan sehingga dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca khususnya mahasiswa Prodi Kebidanan dalam pemberian asuhan kebidanan pada bayi berupa pemberian pijat bayi menggunakan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*) di UPTD Puskesmas Plumbon.

2. Manfaat praktik

Diharapkan dengan disusunnya Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dapat dimanfaatkan oleh institusi sebagai referensi kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan pemberian pijat bayi menggunakan minyak kelapa (*Virgin Coconut Oil*).